

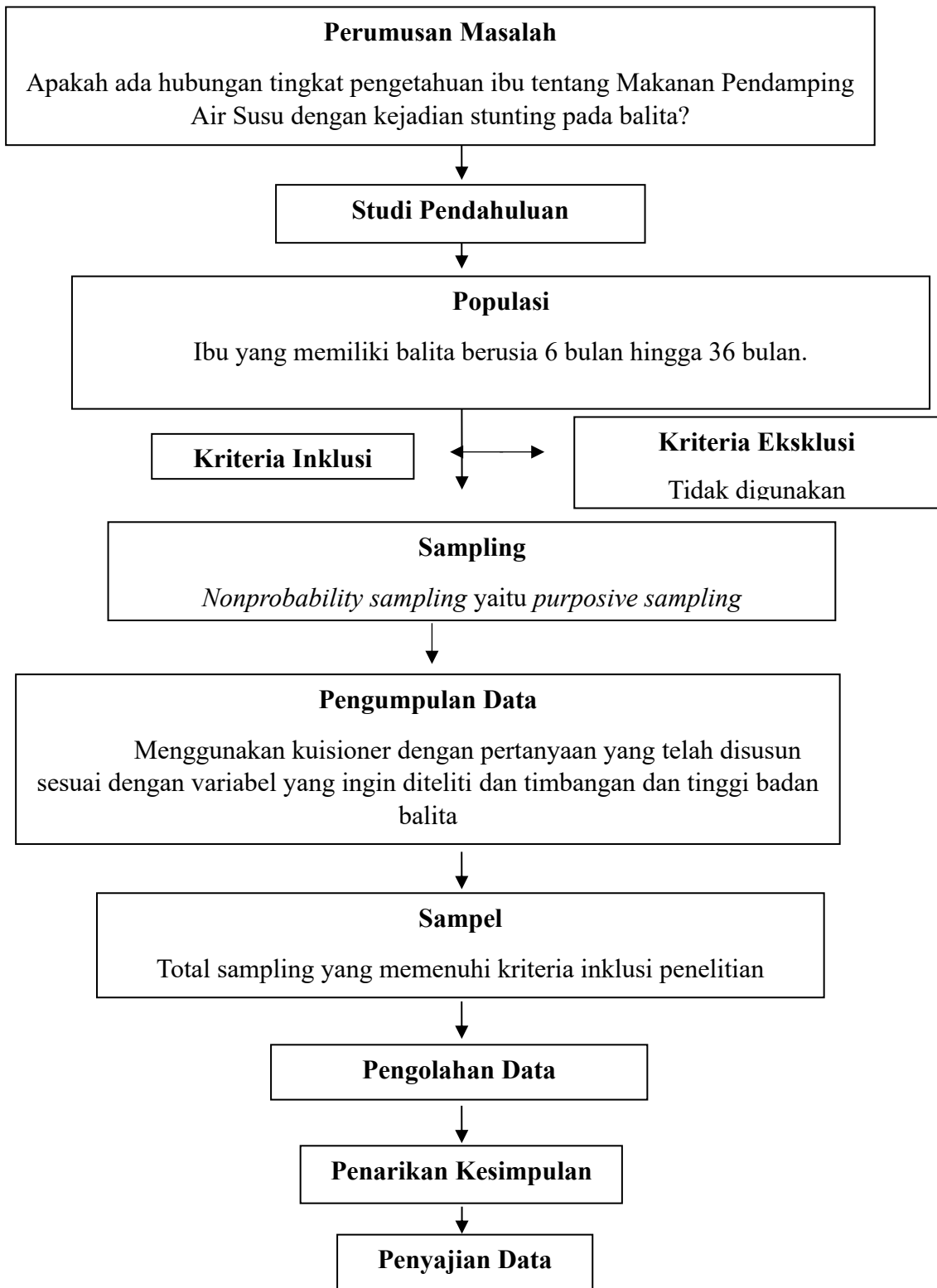
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan dikaji secara analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan kejadian stunting pada balita. Pendekatan ini dipilih karena data mengenai tingkat pengetahuan ibu dan status stunting balita dikumpulkan pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I Tabanan yang berlokasi di Jl. Teuku Umar No.10, Kediri Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121. Penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2025. Lokasi ini dipilih karena memiliki populasi ibu dan balita yang sesuai dengan kriteria penelitian, serta data yang relevan terkait kejadian stunting pada balita.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang terdaftar di Puskesmas Kediri I pada tahun 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmodjo, 2020). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dua sampel yaitu balita stunting dan ibu dari balita stunting. Besar sampel diketahui dengan menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif berikut (Sastroasmoro dan Sofyan, 2020). Dalam Sugiyono (2015) besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{1^2 \cdot 2529 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (2529 - 1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 96$$

Keterangan :

$$X^2 = 1$$

$$P = Q = 0,5 \text{ d } = 0,05$$

s = Jumlah sampel

N = Populasi

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus analitik korelatif didapat jumlah sampel 96 responden. Untuk mengantisipasi responden drop out jumlah ditambah 10% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' = jumlah sampel setelah dikoreksi

n = jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = prediksi presentase sampel drop out

Didapatkan perhitungan sebagai berikut :

$$n' = \frac{96}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{96}{0,9}$$

$$n' = 107$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Metode pengambilan sampel *nonprobability* yang digunakan, yaitu *purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2009).

1. Kriteria inklusi:

1. Seluruh ibu yang memiliki balita berusia 6-36 bulan yang terdaftar di rekam medis pasien di Puskesmas Kediri 1 Tabanan.
2. Berdomisili di wilayah Puskesmas Kediri 1 Tabanan.

2. Kriteria Eksklusi

1. Balita stunting yang memiliki penyakit kronis berat atau kondisi medis lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan.
2. Ibu yang tidak hadir saat dilakukan wawancara atau tidak dapat memberikan data yang valid.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penimbangan berat badan pada balita, pengukuran tinggi badan dan dari pengisian kuesioner yang diisi oleh ibu, meliputi pengetahuan ibu tentang makanan pendamping air susu ibu.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dengan telah melakukan pengurusan ijin ke tempat pelaksanaan penelitian yaitu Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I Tabanan dengan no surat : 071/250/PSUK KDR/2025. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri I Tabanan. Peneliti telah mengajukan izin *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/144/2025. Peneliti meneruskan surat izin kepada perawat penanggung jawab, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah mendapatkan ijin meneliti, peneliti melakukan penelitian dengan proses pengumpulan data dimulai ketika responden memenuhi kriteria penelitian. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan sampel menjadi responden penelitian. Setelah itu, responden yang bersedia ikut dalam penelitian akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden dan peneliti. Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu timbangan balita, alat pengukuran tinggi badan dan pengisian kuesioner yang diisi oleh ibu meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan bantuan *enumerator* yang berjumlah dua orang dengan klasifikasi sedang pendidikan kebidanan atau S1 kebidanan. Peneliti utama dan *enumerator* sebelumnya melakukan penyamaan persepsi tentang maksud dan tujuan penelitian serta pelaksanaan prosedur penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan balita, alat pengukuran tinggi badan dan kuesioner yang diisi oleh ibu meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping air susu ibu pada balita. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner dari 10 pertanyaan yang dibuat dinyatakan *valid* di adopsi dari penelitian Kadek Intan Crisdianthy Noviantari yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian makanan pendamping air susu ibu Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selat Kabupaten Buleleng”. Jumlah pertanyaan untuk tingkat pengetahuan ibu pada balita stunting disetujui berjumlah 10 pertanyaan. Instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($n=0,632$) dan nilai alpha cronbach 0,896 pada jurnal (Sugiri *et al.*, 2024).

Adopsi instrumen tersebut didasarkan pada kesamaan konteks dan tujuan penelitian, yaitu sama-sama meneliti hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian stunting pada balita. Instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil uji menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($n = 0,632$), yang berarti setiap butir pertanyaan memiliki korelasi yang kuat terhadap total skor, sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,896 menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan dapat diandalkan. Penggunaan instrumen ini juga memberikan efisiensi dalam proses penelitian karena tidak memerlukan pengembangan instrumen baru yang memakan waktu, serta tetap sesuai secara

linguistik dan kultural dengan karakteristik responden yang merupakan ibu dengan balita. Dengan menyebutkan sumber asli dan mencantumkan bukti validitas serta reliabilitas, penggunaan instrumen ini tetap menjunjung tinggi etika dan integritas ilmiah.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. Editing

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data berupa karakteristik responden, pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu pada balita, kejadian stunting pada balita, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. Coding

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan. Coding merupakan pengubahan suatu data kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan. Pemberian kode setiap variable pada penelitian antara lain:

- 1) Tingkat pendidikan: Sekolah Dasar diberi kode 1, Sekolah Menengah Pertama diberi kode 2, Sekolah Menengah Atas diberi kode 3, Sarjana diberi kode 4.
- 2) Pekerjaan: IRT diberi kode 1, Wiraswasta diberi kode 2, Swasta diberi kode 3, PNS diberi kode 4.

- 3) Pendapatan: Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 diberi kode 1, > Rp. 1.000.000 diberi kode 2.
- 4) Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI : pengetahuan baik dengan skor (8-10) diberi kode 1, pengetahuan cukup dengan skor (5-7) diberi kode 2, pengetahuan kurang dengan skor (<5) diberi kode 3.
- 5) Penilaian stunting pada balita : Stunting: Z-score < -2 SD.

c. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

d. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan.

2. Teknik analisis data

Data yang telah diolah telah dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran terhadap suatu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang akan diteliti meliputi karakteristik responden. Analisa univariat menggunakan tendensi

sentral dengan menilai modus, mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum distribusi frekuensi untuk menganalisis umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program komputer. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman's rho*. Uji *Spearman's rho* adalah uji non parametrik yang dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan variabel terikat yaitu kejadian stunting pada balita yang keduanya menggunakan skala data ordinal. Uji hipotesis penelitian ditetapkan H_a diterima dan H_o ditolak jika p -value lebih kecil dari alpha 0,05 dan hipotesa penelitian H_a ditolak dan H_o diterima p -value lebih besar dari alpha 0,05.

G. Etika Penelitian

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian salah satunya adalah etika penelitian. Karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitian harus diperhatikan (Swarjana, 2015). Penelitian ini telah mengurus surat keterangan kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP). Peneliti telah mendapatkan persetujuan penelitian dari komisi etik dengan nomor DP. 04.02./F/XXXII.25/462/2025. Menurut Swarjana (2023) adapun beberapa prinsip etika dalam penelitian yaitu :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian dengan menandatangani lembar informed consent. Pada saat penelitian dilakukan, informed consent diberikan sebelum responden untuk mengisi lembaran kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini semua responden telah menandatangani informed consent sebelum melakukan penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner) dan hanya menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data, sehingga kerahasiaan data responden tetap terjaga.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan kepada responden, bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada lembar kuesioner. Peneliti menyimpan jawaban responden dan tidak membocorkan data yang telah didapatkan dari responden. Selain itu, data

yang diperoleh tersimpan selama 1 tahun yang dapat diakses oleh peneliti dan pembimbing saja.

4. *Beneficience*

Beneficience dalam penelitian ini merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam penelitian ini, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya diberikan spa kaki diabetik bagi responden melalui lembar informasi.

5. *Respect for human dignity*

Merupakan sebuah prinsip menghormati harkat dan martabat manusia. Dalam proses penelitian, responden berhak bertanya, menolak memberikan informasi, mengakhiri partisipasi dalam penelitian. Hal ini dapat terlihat pada pelaksanaan penelitian yang mana responden dapat bertanya secara langsung/whatsapp serta menolak melanjutkan penelitian kapanpun.

6. *Justice*

Responden diperlakukan secara adil selama berpartisipasi dalam penelitian dan peneliti tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responden. Peneliti akan memberikan informasi yang sama kepada semua responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan risiko ketidaknyamanan selama penelitian.